



PUTUSAN

NOMOR : 226/Pdt.G/2013/PA.TBK

BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun yang mengadili perkara Cerai Gugat pada tingkat pertama, dalam persidangan Hakim Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut, dalam perkara antara :

PENGGUGAT, Umur 29 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMA, Pekerjaan Guru Honorer TK. Bhayangkari Tanjung Batu, Tempat tinggal di Jalan A. Latif, RT.003, RW.006, Kelurahan Tanjung Batu Kota, Kecamatan Kunder, Kabupaten Karimun, sebagai **Penggugat**;

MELAWAN

TERGUGAT, Umur 29 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMA, Pekerjaan Anggota Polres Karimun, Tempat tinggal di Jalan Pramuka, Gang Cendrawasih, Kelurahan Tanjung Batu Kota, Kecamatan Kunder, Kabupaten Karimun, yang telah dirubah dengan alamat di RT.002, RW.001, Belakang Masjid Arrahman Teluk Air, Kelurahan Teluk Air, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara dan semua surat yang berhubungan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan pihak Penggugat dan saksi-saksinya;

TENTANG DUDUKPERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 24 Juni 2013, dan telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun di bawah register Nomor : 226/Pdt.G/2013/PA.TBK, telah mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat dengan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut :

Hal. 1 dari 12 hal. Put. No. 226/Pdt.G/2013/PA.TBK



1. Bahwa pada tahun 2006, Penggugat dengan Tergugat menikah secara sirri (nikah dibawah tangan) dan telah dikaruniai seorang anak yang bernama ANAK SIRI PENGGUGAT dan sekarang anak tersebut berumur 6 (enam) tahun, saat ini ikut bersama Penggugat;
2. Bahwa pada tanggal 29 Oktober 2008, Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan secara resmi yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun sebagaimana bukti berupa Buku Nikah/Kutipan Akta Nikah Nomor : 331/11/XI/2008, tertanggal 29 Oktober 2008, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun;
3. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-istri dengan bertempat tinggal dirumah orangtua Penggugat di Jalan A. Latif, Kelurahan Tanjung Batu Kota, selama lebih kurang 2 (dua) tahun, setelah itu Penggugat dan Tergugat mengontrak rumah di Jalan Pramuka, Kelurahan Tanjung Batu Kota, selama lebih kurang 4 (empat) bulan, dan terakhir Penggugat dan Tergugat bertempat kediaman bersama di rumah orang tua Penggugat di Jalan A. Latif, Kelurahan Tanjung Batu Kota;
4. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pernah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri (ba'daddukhul) dan telah dikaruniai seorang anak bernama ANAK PENGGUGAT KEDUA, umur 3 (tiga) tahun, anak tersebut saat ini diasuh oleh Penggugat;
5. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan harmonis, tetapi sejak bulan Nopember 2008 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah, terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat berpacaran dengan perempuan lain yang bernama PACAR TERGUGAT, hal ini Penggugat melihat sendiri



Tergugat sudah satu rumah dengan perempuan tersebut di Baran, Kelurahan Meral, bahkan Tergugat telah menikahi perempuan tersebut secara resmi dengan merubah identitas dengan nama NAMA SAMARAN PACAR TERGUGAT;

6. Bahwa pada tahun 2009, Tergugat bercerai dengan perempuan tersebut (PACAR TERGUGAT binti) di Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun, dengan Nomor Perkara : 280/Pdt.G/2009/PA.TBK, tanggal 21 Desember 2009, dengan Akta Cerai Nomor : 14/AC/2010/PA.TBK;
7. Bahwa sejak Tergugat bercerai, hubungan Tergugat dengan perempuan tersebut tetap berjalan baik, bahkan Tergugat lebih mementingkan perempuan tersebut daripada Penggugat;
8. Bahwa puncak pertengkaran terjadi pada tanggal 28 Mei 2013, hal ini disebabkan Tergugat menuduh Penggugat berpacaran dengan laki-laki lain tanpa bukti, padahal Penggugat mengajar di sekolah, dan setelah terjadi pertengkaran tersebut, Tergugat pergi dari rumah tanpa izin Penggugat, dan hingga saat ini selama 3 (tiga) minggu Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal, Penggugat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Jalan A. Latif, Tanjung Batu Kota, sedangkan Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Jalan Pramuka, Tanjung Batu Kota, dan selama berpisah Tergugat telah melalaikan kewajibannya sebagai seorang suami, tidak memberi nafkah lahir dan bathin kepada Penggugat;
9. Bahwa untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga Penggugat telah berusaha, baik sendiri maupun melalui orang lain, untuk menyelesaikan kemelut rumah tangga, namun tidak berhasil;
10. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas, Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia dimasa yang akan datang;

Hal. 3 dari 12 hal. Put. No. 226/Pdt.G/2013/PA.TBK



Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun Cq. Majelis Hakim segera membuka persidangan untuk memeriksa, mengadili dan memutuskan :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu Tergugat terhadap Penggugat;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Ex aequo et bono (apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya);

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir tanpa alasan yang sah serta tidak menyuruh kuasanya yang sah untuk hadir, meskipun ia telah dipanggil dengan resmi dan patut sesuai surat panggilan (relas) Nomor : 226/Pdt.G/2013/PA.TBK, tanggal 27 Juni 2013 dan tanggal 27 Agustus 2013;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasihati Penggugat agar bersabar dan berdamai kembali serta tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil, maka kemudian pemeriksaan perkara dimulai dengan membacakan surat gugatan Penggugat, dan atas pertanyaan Ketua Majelis, Penggugat tetap teguh pada gugatannya, dengan tambahan keterangan secara lisan di persidangan yang selengkapnya telah dicatat dalam berita acara persidangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim tidak dapat mendengar jawaban Tergugat karena tidak hadir di persidangan dan tidak mengirimkan wakilnya yang sah, walaupun gugatan dari Penggugat telah disampaikan kepadanya bersamaan dengan disampaikannya panggilan untuk sidang;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat berupa :

1. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) NIK : 2102025206840009, atas nama PENGGUGAT, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun, pada tanggal 30 September 2012, telah dicocokkan dengan aslinya, bermeterai cukup dan dicap Pos serta telah dilegalisir, (bukti P.1);



2. Foto copy Buku Nikah/Kutipan Akta Nikah Nomor : 331/11/XI/2008, seri: BT, atas nama TERGUGAT dan PENGGUGAT, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, selaku Pegawai Pencatat Nikah, pada tanggal 29 Oktober 2008, telah dicocokkan dengan aslinya, bermeterai cukup dan dicap Pos serta telah dilegalisir, (bukti P.2);

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat sebagaimana tersebut diatas, Penggugat juga mengajukan 2 (dua) orang saksi, yang masing-masing memberikan keterangan secara bergantian di persidangan sebagai berikut :

Saksi I : SAKSI I, Umur 52 tahun, Agama Islam, Pekerjaan ibu rumah tangga, Tempat tinggal di Jalan A. Latif, RT.003, RW.006, Kelurahan Tanjung Batu Kota, Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, saksi mengaku sebagai ibu kandung Penggugat dan di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat sudah menikah dengan Buzari;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah sejak 5 (lima) tahun yang lalu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur;
- Bahwa pada waktu menikah Penggugat telah hamil 4 (empat) bulan;
- Bahwa selama pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak, dan anak-anak tersebut saat ini ikut bersama Penggugat;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal bersama di rumah saksi di Jalan A. Latif, Kelurahan Tanjung Batu Kota, kemudian pindah ke rumah kontrakan di Jalan Pramuka, Kelurahan Tanjung Batu Kota, dan terakhir Penggugat pulang ke rumah saksi hingga sekarang;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam suasana rukun dan harmonis, namun sejak bulan Nopember 2008, rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa saksi pernah melihat dan mendengar langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar sebanyak 3 (tiga) kali;
- Bahwa penyebab Penggugat dan Tergugat bertengkar adalah karena Tergugat menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama PACAR TERGUGAT dengan cara melakukan penipuan perubahan identitas dengan nama NAMA

Hal. 5 dari 12 hal. Put. No. 226/Pdt.G/2013/PA.TBK



SAMARAN PACAR TERGUGAT, bahkan Tergugat menikahi perempuan lain tersebut setelah satu minggu menikah dengan Penggugat;

- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah rumah sejak tanggal 28 Mei 2013 yang lalu, Penggugat tinggal di rumah orang tua Penggugat, dan Tergugat tinggal bersama orang tua Tergugat;
- Bahwa pihak keluarga sudah sering mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;
- Bahwa saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan semua keterangannya;

Saksi II : SAKSI II, Umur 55 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Anggota POLRI, Tempat tinggal di Jalan A. Latif, RT.003, RW.006, Kelurahan Tanjung Batu Kota, Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, saksi mengaku sebagai ayah kandung Penggugat dan di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat yang bernama Buzari;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah sejak 5 (lima) tahun yang lalu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur;
- Bahwa pada waktu menikah Penggugat telah hamil 4 (empat) bulan;
- Bahwa selama pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak, dan anak-anak tersebut saat ini ikut bersama Penggugat;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal bersama di rumah saksi di Jalan A. Latif, Kelurahan Tanjung Batu Kota, kemudian pindah ke rumah kontrakan di Jalan Pramuka, Kelurahan Tanjung Batu Kota, dan terakhir Penggugat pulang ke rumah saksi hingga sekarang;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam suasana rukun dan harmonis, namun sejak bulan Nopember 2008, rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa saksi pernah melihat dan mendengar langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar sebanyak 3 (tiga) kali;



- Bahwa penyebab Penggugat dan Tergugat bertengkar adalah karena Tergugat menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama PACAR TERGUGAT dengan cara melakukan penipuan perubahan identitas dengan nama NAMA SAMARAN PACAR TERGUGAT, bahkan Tergugat menikahi perempuan lain tersebut setelah satu minggu menikah dengan Penggugat;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah rumah sejak tanggal 28 Mei 2013 yang lalu, Penggugat tinggal di rumah orang tua Penggugat, dan Tergugat tinggal bersama orang tua Tergugat;
- Bahwa yang pergi dari tempat kediaman bersama adalah Tergugat;
- Bahwa pihak keluarga sudah sering mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;
- Bahwa saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan semuanya;

Menimbang, bahwa dalam tahap kesimpulan Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya, dan tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian dalam putusan ini, menunjuk kepada segala sesuatu sebagaimana termuat dalam Berita Acara Persidangan perkara ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu gugatan Penggugat tersebut secara formil dapat diterima dan dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir sendiri di persidangan, dan Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara memberikan saran dan nasihat kepada Penggugat agar bersabar dan tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, guna melanjutkan hubungan perkawinannya secara mu'asyaroh bil ma'ruf serta mengurungkan niatnya untuk bercerai, akan tetapi tidak berhasil, maka pemeriksaan perkara dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Hal. 7 dari 12 hal. Put. No. 226/Pdt.G/2013/PA.TBK



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat yang dikuatkan dengan bukti surat (P.1), harus dinyatakan terbukti bahwa perkara ini termasuk wilayah hukum (*yurisdiksi*) kompetensi relatif (*relative competentie*) Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun, sehingga dengan demikian pengajuan gugatan Penggugat tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan bukti surat (P.2), serta dikuatkan dengan saksi-saksi di persidangan, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri dan masih terikat dalam perkawinan yang sah serta belum pernah bercerai, sebagaimana ketentuan pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 5 dan 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat yang dikuatkan dengan keterangan 2 (dua) orang saksi di bawah sumpahnya, bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Jalan A. Latif, Kelurahan Tanjung Batu Kota, selama lebih kurang 2 (dua) tahun, setelah itu Penggugat dan Tergugat mengontrak rumah di Jalan Pramuka, Kelurahan Tanjung Batu Kota, selama lebih kurang 4 (empat) bulan, dan terakhir Penggugat dan Tergugat bertempat kediaman bersama di rumah orang tua Penggugat di Jalan A. Latif, Kelurahan Tanjung Batu Kota, dan sejak bulan Nopember 2008, antara Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis, terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama PACAR TERGUGAT dengan cara melakukan penipuan perubahan identitas dengan nama NAMA SAMARAN PACAR TERGUGAT, bahkan Tergugat menikahi perempuan lain tersebut setelah satu minggu menikah dengan Penggugat, sehingga sejak tanggal 28 Mei 2013, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap ke persidangan sebagai kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, dan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan sesuatu alasan yang sah, oleh karena itu Tergugat patut dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa meskipun proses pemeriksaan perkara ini dilakukan dengan tanpa hadirnya Tergugat, namun oleh karena kasus perceraian memiliki aspek-aspek yang khusus (*lex specialis*) serta dalam rangka menghindari adanya penyelundupan hukum, maka kepada Penggugat tetap dibebani pembuktian;



Menimbang, bahwa alasan-alasan gugatan Penggugat sebagaimana tersebut di atas tidak dibantah oleh Tergugat dengan ketidakhadirannya di persidangan serta dengan dikuatkan oleh keterangan 2 (dua) orang saksi Penggugat di bawah sumpah telah menerangkan hal-hal yang saling bersesuaian dan telah pula mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, terutama menyangkut perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama PACAR TERGUGAT dengan cara melakukan penipuan perubahan identitas dengan nama NAMA SAMARAN PACAR TERGUGAT, bahkan Tergugat menikahi perempuan lain tersebut setelah satu minggu menikah dengan Penggugat, sehingga sejak tanggal 28 Mei 2013, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa alasan-alasan gugatan Penggugat tersebut patut dinyatakan telah terbukti kebenarannya;

Menimbang, bahwa dalam ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah menyebutkan alasan yang memungkinkan terjadinya perceraian yaitu: *“Antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga”*;

Menimbang, bahwa hal penting yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat adalah sudah tidak adanya kerukunan dalam rumah tangga, sehingga tujuan perkawinan yang diharapkan sesuai pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tersebut tidak mungkin lagi terwujud, disamping itu antara Penggugat dengan Tergugat tidak lagi menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing sebagai suami isteri sesuai ketentuan pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 karena sudah berpisah tempat tinggal;

Menimbang, bahwa aspek penting dari maksud pasal tersebut yaitu tidak adanya harapan untuk menata dan mempertahankan rumah tangga, dengan demikian apabila maksud pasal tersebut dihubungkan dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, maka telah terdapat cukup alasan hukum untuk mengabulkan gugatan Penggugat;

Menimbang, berdasarkan fakta tersebut Majelis Hakim berpendapat dan berkesimpulan, bahwa Penggugat telah berhasil membuktikan dalil-dalil gugatannya, dan oleh karena itu gugatan Penggugat dipandang telah beralasan hukum dan telah



memenuhi alasan perceraian, sebagaimana yang dimaksud dalam ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI);

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut tidak hadir di persidangan, dan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka patut dinyatakan Tergugat tidak hadir, dan oleh karena gugatan Penggugat beralasan serta tidak melawan hukum, maka berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg. gugatan Penggugat tersebut harus dikabulkan dengan verstek, sedangkan berdasarkan ketentuan pasal 153 R.Bg. Tergugat dapat mengajukan perlawanan (verzet) atas putusan tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat berdasarkan ketentuan pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah di ubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 dapat dikabulkan, dan untuk itu Majelis Hakim menjatuhkan talak 1 (satu) ba'in shughro dari Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2009, Majelis Hakim Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun untuk mengirimkan salinan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, untuk didaftarkan perceraian dalam sebuah daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah di ubah dengan pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya dengan verstek;



3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun untuk mengirimkan salinan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini seluruhnya sebesar Rp. 741.000,00 (tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun pada hari Kamis, tanggal 02 September 2013 Miladiyah, bertepatan dengan tanggal 26 Syawwal 1434 Hijriyah, oleh kami **Drs. SYAFI'I.**, Wakil Ketua Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun, yang ditunjuk sebagai Ketua Majelis, **IRFAN FIRDAUS, S.H., S.HI.**, dan **Hj. ELA FAIQOH FAUZI, S.Ag.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut, didampingi para Hakim Anggota yang turut bersidang, dibantu oleh **ZULIMAR, BA.**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh pihak Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

KETUA MAJELIS

Drs. SYAFI'I.

HAKIM ANGGOTA

HAKIM ANGGOTA

IRFAN FIRDAUS, S.H., S.HI.

Hj. ELA FAIQOH FAUZI, S.Ag.

Hal. 11 dari 12 hal. Put. No. 226/Pdt.G/2013/PA.TBK



PANITERA PENGGANTI

ZULIMAR, BA.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran = Rp. 30.000,00
 2. Biaya Proses = Rp. 50.000,00
 3. Biaya Pemanggilan = Rp. 650.000,00
 4. Biaya Redaksi = Rp. 5.000,00
 - 5.
- Biaya Meterai = Rp. 6.000,00
- Rp. 741.000,00 (tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah)